

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Fokus penelitian ini yaitu ayat gender mengenai feminisme dan patriarki, dengan mengacu pada dua pandangan mufassir yaitu Ibnu Katsir dan Nasr Hamid Abu Zaid yang mana antara keduanya memiliki latar belakang sosial, politik serta keilmuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis terkait pandangan Ibnu Katsir dengan Nasr Hamid Abu Zaid dalam memahami ayat-ayat feminisme dan patriarki, maka penulis menyimpulkannya sebagai berikut.

1. Feminisme merupakan gerakan mendukung kesetaraan antara pria dan wanita dan berkomitmen untuk meningkatkan posisi wanita dalam masyarakat. Dalam sistem sosial yang dikenal sebagai hierarki, laki-laki berperan sebagai pemimpin utama atau pemimpin organisasi sosial.
2. Ayat-ayat feminisme dan patriarki pada penelitian ini ada tiga: Pertama, Surat An-Nisa ayat 1 berbicara tentang kesetaraan manusia. Kedua, surat an-nahl ayat 47 membahas mengenai persamaan taklif-taklif keagamaan yang dibebankan ke laki-laki dan perempuan, serta persamaan balasan mereka. Dan ayat 34 dari Surat An-Nisa yang membahas kepemimpinan
3. Dalam surat an-nisa ayat 1 pada kata "*min nafsi wāhidah*" Ibnu Katsir memaknai bahwa manusia tercipta dari diri yang satu, perempuan (Hawa) tercipta dari bagian laki-laki (Adam.As) Tepatnya, tulang rusuk bagian atas yang paling banyak terpelintir, sedangkan Nasr Hamid Abu Zayd menjelaskan hal itu bukan buatannya sendiri karena ia meyakini Taurat menyatakan bahwa Hawa terbuat dari satu

bagian, sedangkan Al-Qur'an menyatakan sebaliknya.. Dalam surat an-nahl: 97 Ibnu Katsir dan Nasr Hamid Abu Zayd sama-sama menyatakan bahwa taklif-taklif keagamaan antara laki-laki dan perempuan yang beriman, serta pahala dan hukuman yang disebabkan oleh perilaku keduanya sama balasannya. Yang terakhir dalam surat an-nisa ayat 34, Ibnu Katsir menafsirkan kata "*qawwāmūna*" tersebut berupa pemimpin, pemelihara serta pelindung atas kaum perempuan. Berbeda dengan Nasr Hamid Abu Zayd yang mana beliau menafsirkan kata "*qawwāmūna*" sebagai bukti pengaplikasian tanggung jawab ekonomi serta sosial yang dipikul oleh orang yang mampu memikulnya bukan hanya untuk laki-laki, tetapi juga untuk perempuan juga bisa selagi ia mampu melakukan hal tersebut.

B. Saran

Demikian penelitian Feminisme dan Sistem Patriarki dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Terhadap Pandangan Ibnu Katsir dan Nasr Hamid Abu Zayd). Penelitian ini tentu jauh dari sempurna, masih terdapat kesenjangan baik dari segi analisis maupun pengumpulan data. Diharapkan penelitian ini akan melengkapi penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi dan memperluas ilmu, terutama di bidang ilmu Al-Quran dan Tafsir.

Setelah mengakhiri Dalam skripsi ini, penulis mengakui bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan berharap untuk penelitian lanjutan untuk melakukan penelitian tambahan tentang subjek ini dengan menggunakan berbagai penelitian.

Dan teruntuk para pengamat skripsi saya, diharapkan dapat memberikan komentar maupun saran yang bersifat membangun agar nantinya penulis dapat meneliti secara mendalam dan mengatasi kekurangan-kekurangan penulis pada penelitian kedepannya.